

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN RUMAH MAKAN X DI KABUPATEN SUMBAWA

Fathima Az-Zahra¹ dan Ayuning Atmasari^{*1}

¹ Psikologi, Psikologi dan Humaniora, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia
ayuning.atmasari@uts.ac.id*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan di rumah makan x. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di rumah makan x. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling dengan jenis sampling yaitu Jenuh sampling atau sensus sampling. Dan penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa dua skala yaitu skala kecerdasan emosional dan skala kinerja karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan nilai (Sig.) sebesar 0.014 ($< 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang menandakan bahwa “Tidak terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan Rumah Makan x di Kabupaten Sumbawa”.

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional; Kinerja Karyawan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of emotional intelligence on employee performance at restaurant x. This research uses a quantitative approach with a descriptive type of research. The population in this study was all employees at Restaurant X. Sampling in this study uses nonprobability sampling techniques with the type of sampling, namely saturated sampling or census sampling. And this study uses research instruments in the form of two scales, namely the emotional intelligence scale and the employee performance scale. The results of this study show that emotional intelligence affects employee performance with a value (Sig.) of 0.014 (< 0.05) so that it can be concluded that H_0 was accepted and H_a was rejected which indicates that “There is no influence of emotional intelligence on the performance of Restaurant x employees in Sumbawa Regency”.

Keywords: emotional intelligence; employee performanc.

PENDAHULUAN

Setiap manusia ingin berprestasi dalam segala hal, terutama dalam bidang pekerjaan, saat ini keberhasilan dan kesuksesan dalam kerja tidak hanya didukung dari kemampuan intelektual saja, namun juga didukung oleh kemampuan mengelola emosi. (Wibowo, 2011) mengungkapkan bahwa kecerdasan intelektual (IQ) menyumbang sekitar 20% bagi faktor yang menentukan kesuksesan dalam hidup, sedangkan 80% lainnya dipengaruhi oleh kekuatan lain termasuk kecerdasan emosional. Dalam pernyataan tersebut menunjukkan bahwa di dalam lingkungan kerja, aspek perilaku manusia mengambil peran yang sangat penting. Sikap perilaku karyawan terhadap pekerjaan sangat menentukan keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Kecerdasan emosi merupakan wacana yang baru

dalam bidang ilmu psikologi setelah bertahun-tahun masyarakat sangat meyakini bahwa faktor penentu keberhasilan hidup seseorang adalah IQ. Berdasarkan penelitian dalam bidang psikologi bahwa kemampuan yang dimiliki oleh seseorang tidak hanya diukur berdasar pada kecerdasan logis dan linguistik saja namun terdapat kecerdasan kecerdasan lain yang mampu membuka pemikiran banyak orang mengenai faktor keberhasilan dalam hidup salah satunya adalah kecerdasan emosional. Oleh karena itu prestasi yang diperoleh dalam pekerjaan salah satunya dipengaruhi oleh kecerdasan emosional yang menempati posisi pertama dan kecerdasan intelektual menempati posisi kedua (Wibowo, 2011) Kecerdasan emosional yang baik akan membuat seseorang mampu membuat keputusan yang tegas dan tepat walaupun dalam keadaan tertekan.

Kecerdasan emosional juga membuat seseorang dapat menunjukkan integritasnya. Orang dengan kecerdasan emosional yang baik mampu berfikir jernih walaupun dalam tekanan, bertindak sesuai etika, berpegang pada prinsip dan memiliki dorongan berprestasi. Kecerdasan emosional berarti menggunakan emosi secara efektif untuk mencapai tujuan dengan tepat, membangun hubungan kerja yang produktif dan meraih keberhasilan di tempat kerja. Kecerdasan emosional memiliki lima komponen menurut (Goleman, 2005) yang secara parsial mempengaruhi kinerja karyawan. Lima komponen tersebut yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Kesadaran diri yaitu perasaan mengenali diri sendiri, pengaturan diri yaitu kemampuan mengelola emosi, motivasi yaitu kemampuan dalam mendorong semangat kerja yang tinggi, empati yaitu kemampuan mengenali perasaan orang lain, dan keterampilan sosial yaitu kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain.

Menurut (Rahmasari, 2012) kecerdasan emosional ialah sifat-sifat yang membuat seseorang cerdas melalui penggunaan emosinya. Emosi manusia dicirikan oleh perasaan intens, naluri yang dirahasiakan, dan sensasi emosional yang, ketika diakui dan dihargai, mengarah pada pemahaman yang lebih menyeluruh dan komprehensif tentang diri sendiri dan orang lain. Jika kecerdasan emosional menurun maka dampak-dampak yang akan muncul yaitu, merasa selalu paling benar, seperti keras kepala dan tidak bisa menerima kritikan. Tidak punya empati atau tidak bisa memahami perasaan org lain. Suka menyalahkan orang lain untu masalahnya, serta emosi yang cenderung tidak stabil. Adapun subjek yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan pada Rumah Makan x di Kabupaten Sumbawa berdasarkan hasil pengamatan awal didukung dengan wawancara yang telah dilakukan secara informal dengan beberapa karyawan yang bekerja di rumah makan x di Kabupaten Sumbawa. Memang sebagian besar ada beberapa sikap karyawan yang masih kurangnya kepekaan antar karyawan dimana ketika konsumen atau pelanggan selesai makan dan pergi, karyawan tidak langsung membereskan meja tersebut, dan beranggapan bahwa mereka hanya berfokus pada memenuhi pesanan yang diminta oleh pelanggan saja. Kemudian hubungan antar karyawan yang kurang adanya kerjasama karena mereka yang bekerja hanya berfokus pada tugasnya masing-masing dan jika tugasnya sudah selesai dikerjakan, mereka tidak melakukan hal lain sampai menunggu tugas berikutnya. Selain itu dimensi-dimensi dari kecerdasan emosional seperti kesadaran diri (self awareness) dan kesadaran sosial (social awareness) karyawan dapat dikatakan kurang baik hal ini dibuktikan dengan adanya karyawan yang sering datang terlambat, karyawan yang sering terlambat atau absen dapat mengganggu efisiensi operasional rumah makan. Dan beberapa

karyawan beralasan sakit agar tidak masuk kerja. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mengambil topik yang berhubungan dengan kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan dimana kecerdasan emosional berperan penting dalam penentuan sikap dan pengelolaan emosi dalam bekerja untuk mencapai tujuan organisasi dan diharapkan karyawan mampu melayani konsumen dengan baik.

Sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh (Sari, 2020) berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepribadian terhadap Kinerja Karyawan PT. BNI Syariah Bengkulu. Kecerdasan emosional berdampak besar terhadap kinerja karyawan. Kinerja karyawan secara signifikan dipengaruhi oleh kepribadian. Jika dilihat secara keseluruhan, kecerdasan emosional dan kepribadian memiliki dampak yang cukup besar terhadap kinerja karyawan PT. Syariah Bengkulu BNI. Ini berarti bahwa seorang karyawan akan tampil pada tingkat yang lebih tinggi semakin tinggi kecerdasan emosional dan tingkat kepribadian mereka.

Adapun beberapa contoh perusahaan yang dapat dianggap ideal dalam hal memiliki karyawan yang mempunyai kecerdasan emosional yang baik diantaranya Google, Microsoft, Adobe, dan Procter & Gamble. Perusahaan-perusahaan tersebut merupakan contoh perusahaan yang memiliki reputasi yang baik dalam mengembangkan kecerdasan emosional karyawan mereka. Namun, penting untuk diingat bahwa banyak perusahaan yang lain juga memiliki inisiatif serupa, terutama yang berfokus pada kesejahteraan dan perkembangan karyawan secara menyeluruh.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana pengaruh kecedasan emosional terhadap kinerja karyawan, maka peneliti mengambil objek penelitian yakni rumah makan x. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Alasan peneliti mengambil judul tersebut adalah agar peneliti bisa mengetahui seberapa besar berpengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan di rumah makan x. Maka dari itu peneliti mengambil judul “Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan pada Rumah Makan X di Kabupaten sumbawa”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Terdiri dari 30 subjek, 16 karyawan laki-laki dan 14 karyawan perempuan untuk instrumen penelitian menggunakan skala likert sebagai jawaban item instrument, dengan pernyataan favourable dan unfavourable. Menggunakan 1-5 kategorisasi serta jumlah item dari skala kecerdasan emosional yakni 32 item dari seluruh item tersebut 30 valid 2 gugur dan skala kinerja karyawan memiliki 30 item dari keseluruhan item 26 valid, 4 item gugur. Koefisian reliabilitas diketahui bahwa seluruh instrument penelitian yaitu kecerdasan emosional (X) dan kinerja karyawan (y) dinyatakan reliabel karena memiliki koefisian realibilitas yang lebih besar dari nilai kritis yang direkomendasikan yakni 0,7. Dengan menggunakan Penggunaan aplikasi SPSS Versi 25 Uji validitas dan Reabilitas.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji hipotesis dilakukan pada data penelitian menggunakan teknik analisis data regresi linier langsung, dianalisis dengan bantuan alat IBM SPSS versi 25, untuk memastikan dampak kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan.

1. Signifikansi (sig.) <0.05 maka Ha diterima/Ho ditolak.
2. Jika nilai signifikansi (sig.) > 0,05 maka Ho diterima /Ha ditolak

Tabel.1. Uji Hipotesis

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	700.410	1	700.410	6.929	.014 ^b
	Residual	2830.290	28	101.082		
	Total	3530.700	29			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional

Berdasarkan tabel output diatas, diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.014 (< 0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha ditolak Ho diterima yang menunjukkan bahwa “Tidak Terdapat Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Karyawan.”

Tabel.1.1 Output SPSS Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	44.384	15.954		2.782	.010
Kecerdasan Emosional	.418	.159	.445	2.632	.014

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Berdasarkan tabel diatas, nilai a sebesar 44.384 yang berarti jika tidak ada Kecerdasan Emosional (X) maka nilai konsisten Kinerja Karyawan (Y) adalah 44.384. Adapun nilai B sebesar 0.418 yang berarti penambahan nilai Kecerdasan Emosional (X), maka Kinerja Karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0.418 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai signifikan pada tabel diatas sebesar 0.010 & 0.014 (sig<0,05) yang memiliki makna bahwa tidak terdapat pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Karyawan Rumah Makan X.

Tabel.1.2. Output SPSS (Model Summary)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.445 ^a	.198	.170	10.054

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0.445. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.198. Nilai tersebut memiliki arti tidak terdapat pengaruh variabel bebas Kecerdasan Emosional terhadap variabel terikat Kinerja Karyawan sebesar 19,8%, sedangkan 80,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tidak adanya pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan rumah makan x di Kabupaten Sumbawa. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, diperoleh bahwa kecerdasan emosional tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan rumah makan x, hal ini dibuktikan dengan hasil signifikansi (sig). Yakni sebesar 0.014 (< 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis Ho diterima. Dimana tidak terdapat pengaruh positif antara Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan. Kemudian diperkuat dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai korelasi/hubungan (R) atau yang digunakan untuk mengukur derajat keeratan hubungan antara kecerdasan emosional dan kinerja karyawan memiliki nilai sebesar 0,445 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.198 nilai tersebut mengindikasikan bahwa tidak terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan pada rumah makan x sebesar 19,8% sedangkan 80,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada karyawan dirumah makan x, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan dirumah makan x dengan nilai signifikan (sig) sebesar 0.014 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis Ho diterima. Dimana tidak terdapat pengaruh positif antara kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan. Selanjutnya dari hasil analisis data diketahui bahwa nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,445 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.198. Nilai tersebut mengindikasikan tidak adanya pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan dirumah makan x sebesar 19,8% sedangkan 80,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut ;

1. Bagi Subjek Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan yang positif bagi karyawan dirumah makan x agar lebih bisa mempertahankan kecerdasan emosionalnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk terus mengembangkan penelitian terkait dengan variabel kecerdasan emosional maupun kinerja karyawan dengan variabel-variabel lainnya sehingga dapat menambah wawasan kepada masyarakat luas serta mampu memberikan sumbangsih dalam keilmuan psikologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Goleman, D. (2005). *working with emotional intelligence*. jakarta: Gramedia pustaka utama.
- Rahmasari, L. (2012). pengaruh kecerdasan intelektual kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan. *Majalah ilmiah informatika*.
- Sari, L. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kepribadian Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bni Syariah Bengkulu. *bengkulu: jurnal manajemen modal insani dan bisnis (jammib)*.
- Wibowo, A. (2011). pengaruh kecerdasan emosional terhadap karyawan asuransi perorangan. *AJB bumiputera*.